Kata pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam selaku guru pembimbing dalam tugas ini.

Bab 1

Pendahuluan

Latar belakang

Iman kepada kitab Allah SWT adalah mengakui,mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab kepada para nabi dan Rasul-Nya yang berisi ajaran Allah SWT. Untuk disampaikan kepada umatnya masing-masing. Mengimani kitab Allah SWT, wajib hukumnya. Iman kepada kitab-kitab suci dalam Islam, merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan iman kepada Allah yang Maha Esa, malaikat dan rasul.

Maka kita wajib beriman kepada kitab-kitab Allah menjadi salah satu dari rukun iman. Wajib beriman kepada kitab-kitab Allah yang pernah diturunkan kepada para Rasul-Nya , sebab itu kita wajib beriman kepada kitab yang diturunkan kepada kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, Injil kepada Nabi Isa, dan yang terakhir Kitab Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Rumusan Masalah

- 1. Apa pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT?
- 2. Sebutkan macam-macam kitab Allah yang wajib kita imani yang di turunkan kepada Nabi ?
- 3. Apa fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah?

Bab II Pembahasan

A. Pengertian iman kepada kitab Allah SWT

Rukun iman yang ketiga adalah iman kepada kitab Allah SWT arti kata kita adalah tulisan atau yang ditulis berasal dari kata " kataba " yang berarti menulis. Yang di maksud dengan iman kepada kitab Allah yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para nabi dan rasul yang berisi wahyu Allah

SWT berupa perintah dan larangan untuk disampaikan kepada umat manusia agar digunakan sebagai pedoman hidup di dunia. Dalam bahasa Indonesia kitab diartikan buku adapun yang dimaksud Kitab di sini adalah

Ada dua jenis kitab suci :

- 1. Kitab suci Samawi yaitu kitab suci yang bersumber dari wahyu wahyu Allah SWT.ada yang berwujud kitab dan ada yang berwujud shahifah atau shuhuf.
- 2. Kitap suci Ardhi, yakni kitab suci yang tidak bersumber dari wahyu Allah SWT. Malainkan bersumber hasil perenungan dan budidaya akal manusia sendiri.

B. Nama-nama Kitab Allah SWT

1. Kitab Taurat

Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa AS abad ke-15 untuk Bani Israel dan berbahasa Ibrani.

"Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil," (QS. Ali Imran: 3)

Kandungan kitab Taurat:

Perintah mengesahkan Allah SWT.

Larangan membuat dan menyembah patung berhala.

Larangan menyebut nama Allah SWT dengan sia-sia. perintah menghormati ayah dan ibu.

larangan membunuh sesama manusia.

Larangan mencuri.

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS pada abad ke-10 sebelum Bani Israel dan berbahasa Qibthi

"Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil," (QS. Ali Imran: 3)

Kandungan kitab Zabur

Do'a

Dzikir

Nasihat

Hikmah

Tidak berisi syari'at.

3. Kitab Injil

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa AS : Yesus Kristus pada awal abad ke-1 masehi untuk Bani Israel dan berbahasa Suryani. "Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil," (QS. Ali Imran: 3)

Kandungan kitab Injil:

Ajaran hidup zuhud dan menjauhi kerusakan terhadap dunia.

Merevisi sebagai dan hukum Taurat yang sudah tidak sesuai.

Berita tentang akan datangnya nabi akhir zaman bernama Ahmad atau Muhammad

4. Al-Qur'an

" Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa". (QS. Al-Baqarah: 2)

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (QS Yusuf: 2)

"AL-QUR'AN" adalah WAHYU-WAHYU ALLAH yang diturunkan kepada NABI MUHAMMAD SAW, baik yang disampaikan dengan perantara MALAIKAT JIBRIL, maupun yang diterima langsung melalui ISARAT.

Al-Qur'an Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (= Ahmad) pada 7 M mulai 6 Agustus 610 M untuk baru seluruh manusia dan berbahasa Arab.

Nama lain Al-Qur'an:

- Kitab (Buku)
- Al-Furqan (Pembeda be nar salah)
- Adz-Dzikr (Pemberi peringatan)
- Al-Mau'idhah (Pelajaran / nasihat)
- Al-Hukm (Peraturan / hukum)
- Al-Hikmah (Kebijaksanaan)
- Asy-Syifa '(Obat / penyembuh)
- Al-Huda (Petunjuk)
- At-Tanzil (Yang diturunkan)
- Ar-Rahmat (Karunia)
- Ar-Ruh (Ruh)
- Al-Bayan (Penerang)
- Al-Kalam (Ucapan / firman)
- Al-Busyra (Kabar gembira)
- An-Nur (Cahaya)
- Al-Basha'ir (Pedoman)
- Al-Balagh (Penyampaian / kabar)
- Al-Qaul (Perkataan / ucapan)

Keistimewaan Al-Qur'an di bandingkan dengan kitab kitab lainnya:

- a. Tidak pernah mengalami perubahan.
- b. Terawat kemurniannya hingga akhir zaman.
- c. Tak ada satupun makhluk yang dapat menandingi kehebatan Al Quran.
- d. Petunjuk petunjuk tentang segala segi kehidupan manusia.
- e. Mengoreksi segala kekeliruan kitab-kitab sebelumnya akibat penyelewengan.
- f. Telah tertulis sejak zaman Rasulullah masih hidup.
- g. Memiliki gaya bahasa yang sangat tinggi.
- h. Berlaku hingga hari kiamat dan bagi seluruh umat manusia di seluruh dunia ini.

Hikmah diturunkan nya Al-Qur'an secara berangsur angsur

- a.Bagi Nabi Muhammad SAW:
- · Meringankan dalam menerima wahyu.
- · Memudahkan dalam menjelaskan kandungan dan mencontohkan pelaksanaannya.
- · Meneguhkan hati dalam menghadapi cobaan celaan dan penganiayaan orang-orang kafir.
- b. Bagi Ummat:
- · Memudahkan dalam menghafalkan.
- · Memudahkan dalam memahami.
- · Mempersiapkan bangunan Al-Qur'an dengan landasan yang sempurna dalam menghancurkan yang menghancurkan bathil dan tradisi yang merusak.

Keutamaan Al-Qur'an

Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafa'at bai yang membacanya.

Surat-surat yang dibaca dan diamalkan akan menjadi pembela di hari kiamat.

Menjadikan orang yang mempelajari dan mengajar sebagai manusia yang paling baik.

Allah SWT akan mengangkat martabat manusia karena Al-Qur'an.

C. Fungsi Beriman kepada kitab-kitab Allah

- 1. Mempertebal keimanan kepada Allah SWT. Karena banyak hal-hal kehidupan manusia yang tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan dan akal manusia, maka kitab-kitab Allah manusia menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, baik yang tampak maupun yang gaib.
- 2. Memperkuat keyakinan seseorang terhadap tugas Nabi Muhammad saw. Karena dengan meyakini kitab-kitab Allah, maka keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an dan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.
- 3. Menambah ilmu pengetahuan. Karena dalam kitab-kitab Allah, disamping berisi tentang perintah dan larangan Allah, juga menjelaskan tentang pokok-pokok ilmu pengetahuan untuk mendorong manusia mengembangkan dan mengembangkan wawasan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4. Menanamkan sikap toleransi terhadap pengikut agama lain. Karena dengan beriman kepada kitab-kitab Allah, maka umat Islam akan selalu menghormati dan menghargai orang lain.hal ini sesuai apa yang berlaku dalam Al-Qur'an dan Hadis.
- 5. Mengetahui perhatian Allah terhadap para hambanya dengan menurunkan kitab kepada setiap kaum sebagai petunjuk bagi mereka.
- 6. Mengetahui hikmah Allah Ta'ala mengenai syariat-syariat-Nya, di mana Allah telah menurunkan syariat untuk setiap kaum yang sesuai dengan kondisi mereka, yang Allah firmankan.
- 7. Mensyukuri nikmat Allah berupa diturunkanya kitab-kitab (sebagai baru dan petunjuk).

BAB III

Penutupan

Kesimpulan

Yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah adalah kitab-kitab dan shuhuf (lembaran-lembaran wahyu) yang di dalamnya tertulis firman Allah SWT yang diwahyukan kepada rasul-rasulNya.

Adapun beriman kepada kitab-kitab Allah SWT maksudnya adalah membenarkan dengan keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT memiliki kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya yang berisi kalamullah (firman Allah) dengan kebenaran yang nyata dan petunjuk cahaya yang jelas untuk disampaikan kepada hamba-hamba-Nya

Di antara kitab-kitab Allah yang wajib kita imani secara khusus adalah kitab-kitab yang telah berasal dari Allah SWT dalam al-Qur'an dan oleh Rasullullah SAW dalam as-Sunnah.